

**PENERAPAN MODEL *THINK TALK WRITE* BERBASIS EDMODO PADA MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA
SMP NEGERI 14 KOTA BENGKULU**

Ahmad Zazili
SMP Negeri 14 Kota Bengkulu
E-mail:ahmadzazili7@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP Negeri 14 Kota Bengkulu menggunakan model *think talk write* berbasis edmodo. Era digital pada saat ini membuat para guru berinovasi dalam pembelajaran, diantara kecanggihan digital yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas dan mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran adalah dengan memanfaatkan *handphone* yang dimiliki siswa sebagai media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang memanfaatkan kemajuan teknologi adalah edmodo. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 4 tahap yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Adapun hasil penelitian didapatkan bahwa penerapan *think talk write* berbasis edmodo dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 14 Kota Bengkulu dengan persentase sebesar 18,97%.

Kata kunci : *Think Talk Write*, Edmodo, Hasil belajar kognitif, Ilmu Penegahuan Sosial.

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 (2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu, “berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggungjawab”. Pemanfaatan teknologi informasi menjadi salah satu media pembelajaran yang saat ini sering digunakan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi atau disebut dengan elearning.

E-learning merupakan kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet yang terhubung dengan teknologi komputer yang memungkinkan siswa dapat belajar tanpa harus bertatap muka di kelas (Sindu, 2013). Seiring dengan perkembangan jaman, teknologi komunikasi telah memiliki pergeseran fungsi dimana telepon seluler saat ini telah mampu dijadikan sebagai alat pembelajaran yang dapat mengakses kegiatan pembelajaran pada aplikasi media sosial yang tersedia di telepon seluler. Kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan telepon seluler/smartphone yang terhubung dengan internet dikenal dengan istilah mobile learning (m-learning) (Basori, 2013).

Beberapa temuan pada pembelajaran siswa SMP Negeri 14 Kota Bengkulu yang menjadi tolak ukur perlunya dilakukan perbaikan proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi

informasi dapat dijabarkan sebagai berikut (data observasi SMP Negeri 14 Kota Bengkulu):

- 1) Penyalahgunaan *handphone* (HP) oleh siswa pada saat kegiatan belajar mengajar di kelas, seringkali selama proses pembelajaran siswa sibuk memainkan hp untuk berkomunikasi di sosial media yang mereka miliki.
- 2) Penyalahgunaan hp oleh siswa membuat pembelajaran tidak optimal karena siswa tidak mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga menyebabkan tidak tersampainya kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa dan dapat menyebabkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran.
- 3) Penggunaan TI pada kegiatan pembelajaran hanya terbatas pada media power point dan video pembelajaran yang belum bisa menyampaikan informasi dengan baik kepada siswa.
- 4) Metode pembelajaran menggunakan beberapa metode kooperatif yang didalamnya terdapat diskusi untuk mengembangkan pengetahuan siswa namun tidak lepas dari siswa yang menggunakan hp untuk kepentingan yang lain.
- 5) Materi Ilmu Pengetahuan Sosial yang cenderung abstrak dan sulit bagi siswa.

Berdasarkan analisis pada kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung, tingginya tingkat penyalahgunaan hp oleh siswa menjadi keharusan bagi pendidik untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Untuk mengatasi permasalahan tersebut salah satu alternatif solusi yang diberikan adalah dengan membelajarkan materi

IPS dalam bentuk multimedia interaktif berbasis edmodo android. Multimedia interaktif merupakan media pembelajaran yang menggabungkan antara teks, suara, gambar, video, dan animasi untuk memudahkan penyampaian informasi dari guru ke siswa (Arsyad, 2007). Edmodo merupakan sebuah platform media sosial yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran karena bersifat komprehensif sebagai course management system (Basori, 2013)

Pembelajaran dengan menggunakan edmodo bisa mengendalikan kegiatan pembelajaran yang dilakukan karena guru mampu memantau aktivitas siswa. Edmodo memiliki peranan yang besar karena dapat diaplikasikan dalam 1 kelas, memungkinkan terjadinya interaksi antara guru, siswa, dan orang tua yang dilakukan di luar kelas, dapat memuat materi pembelajaran dan tersedianya alat evaluasi yang canggih (Priowirjanto, 2013). Oleh karena itu perlu

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (classroom action research) yang termasuk dalam penelitian deksriptif kualitatif (Kunandar, 2011). Subjek penelitian ini adalah siswa TP. 2019/2020 SMP Negeri 14 Kota Bengkulu pada mata pelajaran IPS. Jumlah siswa yang terlibat dalam penelitian ini adalah 32 siswa dengan rincian 7 siswa laki-laki dan 25 siswa perempuan. Penelitian ini dilakukan di kelas VIII.1 dari bulan Maret-April 2020.

Prosedur penelitian ini terdiri atas 2 siklus dengan masing-masing siklus terbagi menjadi empat tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan observasi. Skema prosedur penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1. Pada tahap perencanaan PTK dilakukan dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus I tentang materi perdagangan antar negara dan pada siklus II materi tentang penguatan ekonomi maritim dan agrikultur. Tahap pelaksanaan masing-masing siklus dilakukan dua kali pertemuan sehingga jumlah pertemuan pada penelitian ini adalah empat kali pertemuan. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Think Talk Write* untuk membantu implementasi media pembelajaran edmodo. Tahap pengamatan dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran dilakukan dengan mengamati hasil belajar kognitif siswa yang diperoleh pada tiap akhir siklus yakni pada pertemuan kedua dan keempat. Tahap refleksi dilakukan pada masing-masing akhir siklus untuk mengetahui temuan-

HASIL

Berikut akan dijabarkan hasil penelitian implementasi media pembelajaran berbasis edmodo

dilakukan penelitian untuk menerapkan media pembelajaran berbasis edmodo android pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 14 Kota Bengkulu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa mata pelajaran IPS melalui menggunakan media pembelajaran Edmodo.

Kemampuan kognitif merupakan kemampuan yang mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir. Menurut teori yang dikemukakan oleh Benyamin S. Bloom (Vidayanti, 2017) kualitas pendidikan yang baik diperoleh dengan menerapkan semua tingkat ranah kognitif dalam setiap pembelajaran yaitu; mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta.

temuan pada saat penelitian untuk dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah hasil belajar kognitif siswa yang didapatkan melalui instrumen soal tes pada tiap akhir siklus. Instrumen lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar keterlaksanaan sintaks dan catatan lapangan sebagai data pendukung penelitian. Teknik analisis data yang digunakan mengikuti penghitungan ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal. Perhitungan ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal menggunakan rumus 1 dan rumus 2 berikut.

Ketuntasan individu

$$x\bar{=} = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan

$x\bar{=}$ = nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = jumlah siswa yang mengikuti tes

(Sumber: Arikunto 2007 : 264)

Ketuntasan Klasikal= \sum

$$P = \frac{\sum \text{jumlah siswa yang mendapat nilai} \geq 70}{\sum \text{Siswa mengikuti tes}} \times 100 \%$$

(Agung Purwoko, 2001:130)

Keterangan :

P = Persentase ketuntasan

pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Pada siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari

Senin, pukul 10.10-11.30 WIB dengan materi perdagangan antar negara. Pada pertemuan pertama ini siswa masih beradaptasi dengan media pembelajaran edmodo yang digunakan. Beberapa siswa kesulitan dalam mendownload multimedia yang disisipkan pada bagian library edmodo yang diisi oleh guru. Kendala pada pertemuan pertama ini telah diantisipasi oleh guru dengan menampilkan multimedia dengan menggunakan LCD sehingga siswa yang belum dapat mengambil file multimedia dapat melihat tampilan LCD. Secara keseluruhan pada pertemuan pertama siswa tidak kesulitan dalam mempelajari materi dan mengoperasikan aplikasi edmodo.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 18,97%. Hal ini ditunjukkan oleh persentase siswa yang tuntas pada siklus I sebesar 66,43% dan pada siklus II sebesar 85,40%. Peningkatan hasil belajar kognitif tersebut terjadi karena materi mata pelajaran IPS yang dibelajarkan oleh guru disajikan melalui multimedia interaktif yang diintegrasikan dengan media pembelajaran berbasis internet yaitu edmodo. Penggunaan media edmodo dalam pembelajaran IPS membuat siswa lebih antusias karena mereka dapat mempelajari materi IPS dimanapun dan kapanpun. Keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran mendorong mereka untuk melaksanakan pembelajaran IPS dengan lebih efektif sesuai dengan petunjuk guru. Pembelajaran dengan menggunakan edmodo akan memudahkan guru dalam mencapai tujuan

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Basori. (2013). Pemanfaatan Social Learning Network "Edmodo" Dalam Membantu Perkuliahan Teori Bodi Otomotif DI Prodi Ptm Jptk FKIP UNS. *Jurnal JIPTK*, VI (2), 99-105.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta. *Rajawali Pres*
- Priowirjanto, G. 2013. *Southeast ASian Minsiter of Education Organization Regional Open Learning Center. E-Jurnal Education Prosiding. Diakses pada tanggal 4 April 2020*

Siklus II dilaksanakan pada hari Jumat, 08.00-09.20 WIB membahas materi tentang penguatan ekonomi maritim dan agrikultur. Pada pertemuan ini siswa telah terbiasa belajar dengan menggunakan HP yang dimiliki. Sebagian besar siswa telah berhasil mengunduh materi pada media pembelajaran edmodo sehingga dapat mempelajari materi sebelum pembelajaran berlangsung. Kesiapan siswa pada pertemuan ini dapat dilihat pada keantusiasan siswa dalam berdiskusi dan menuliskan resume pada edmodo. Pembelajaran yang dialokasikan 2 kali pertemuan telah terlaksana dalam satu kali pertemuan sehingga pada pertemuan kedua siklus II pembelajaran hanya pada review dan tes akhir siklus II.

pembelajaran, membuat siswa menjadi aktif, memperluas kesempatan belajar bagi siswa, dan meningkatkan kualitas pembelajaran IPS khususnya.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dan data yang telah dianalisis mengarahkan peneliti untuk menarik kesimpulan berupa:

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan sebesar 18,97% pada hasil belajar kognitif siswa melalui pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran edmodo pada mata pelajaran IPS yang diikuti oleh siswa SMP Negeri 14 Kota Bengkulu. Selanjutnya, dapat dilakukan penelitian lanjutan pada materi mata pelajaran IPS atau mata pelajaran yang lain dengan menggunakan media pembelajaran edmodo.

- Sindu, I.G.P., Santyasa, I.W & Sukra, W. 2013. Pengaruh Model E-Learning Berbasis Masalah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar KKPI Siswa Kelas X di SMK Negeri 2 Singaraja. *E-journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, Volume 3.

Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

- Vidayanti, N. (2017). Analisis Kemampuan Kognitif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Jember Ditinjau Dari Gaya Belajar Dalam Menyelesaikan Soal Pokok Bahasan Lingkaran. *Jurnal Pendidikan Matematika FKIP Universitas Jember*, 137-144.